H. SAYUTI

Tuntunan Shalat Tahajud

Edisi Terbaru

Di Lengkapi Dengan : Do'a-do'a Pilihan Arab Indonesia

Shalat Sunnah Tahajud
Perngertian Shalat Sunnah Tahajud
Waktu Shalat Sunnah Tahajud
Jumlah Rakaat dan Surat Yang Dibaca
Keutamaan / Keistimewaan Shalat Tahajud
Jumlah Rakaat Shalat Tahajud
Amalan Sebelum Shalat Tahajud
Tatacara Mengerjakan Shalat Tahajud
Doa-Doa Pilihan

Sangkala

H.sayuti

Tuntunan Shalat Tahajud

Shalat Sunnah Tahajud
Perngertian Shalat Sunnah Tahajud
Waktu Shalat Sunnah Tahajud
Jumlah Rakaat dan Surat Yang Dibaca
Keutamaan / Keistimewaan Shalat Tahajud
Jumlah Rakaat Shalat Tahajud
Amalan Sebelum Shalat Tahajud
Tatacara Mengerjakan Shalat Tahajud
Doa-Doa Pilihan

Sangkala

Tuntunan Shalat Tahajud

isbn 978-602-8228-61-9

Di Susun oleh :
H. Sayuti
Cover
Sangkala com.

Sangkala

Kata Pengantar

Puja dan puji syukur senantiasa kami haturkan kepada Allah swt., dengan rahmatNya kami dapat menyusun buku kecil ini ke hadapan para pembaca yang budiman. Shalawat serta salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada penghulu Rasul dan Nabi, yaitu Muhammad saw.

Buku ini disusun dengan mengetengahkan pembahasan serta petunjuk tatacara pelaksanaan shalat Tahajud secara sistematis dan mudah dipahami. Untuk mendukung nilai ibadah shalat sunnah tersebut, penyusun juga melengkapi uraian ini dengan doa-doa pilihan. Harapannya, agar kita selalu berdzikir kepada Allah swt.

Mudah-mudahan buku sederhana ini bermanfaat bagi pembaca yang budiman. amiin

Penyusun

Daftar Isi

SHALAT SUNNAH TAHAJUD

A. Pengertian Shalat Tahajud

Shalat tahajud yaitu shalat yang dikerjakan pada waktu malam dan sesudah tidur (meskipun tidurnya sebentar). Jadi apabila sebelumnya dilakukan tanpa tidur, maka tidak dinamakan shalat tahajud, tetapi shalat sunah biasa seperti witir dan shalat-shalat sunah yang lain. Jumlah rakaatnya tidak terbatas, tiap dua rakaat salam.

Allah swt. sangat menganjurkan agar hamba-hambaNya mengerjakan shalat tahajud sebagaimana firman-Nya berikut ini:

وَمِنَ الَّيْلِ فَتَهَجَّدْ بِهٖ نَافِلَةً لَّكَ عَسٰٓى اَنْ يَّبْعَثَكَ
رَبُّكَ مَقَامًا مَّحْمُوْدًا

Dan pada sebagian malam hari, bershalat tahajudlah kamu sebagai ibadah tambahan, mudah-mudahan Tuhanmu mengangkat kamu ke tempat yang terpuji." **(QS. Al-Isra' 79)**

Shalat Tahajud adalah shalat yang diwajibkan kepada Nabi saw. sebelum turun perintah shalat wajib lima waktu. Sekarang

shalat Tahajud merupakan shalat yang sangat dianjurkan untuk dilaksanakan.

Rasulullah saw. bersabda:

عَلَيْكُمْ بِقِيَامِ اللَّيْلِ فَإِنَّهُ دَأْبُ الصَّالِحِيْنَ قَبْلَكُمْ وَمَقْرَبَةٌ لَكُمْ إِلَى رَبِّكُمْ وَمَكْفَرَةٌ لِلسَّيِّئَاتِ وَمَنْهَاةٌ عَنِ الْإِثْمِ وَمَطْرَدَةٌ لِلدَّاءِ عَنِ الْجَسَدِ

Kerjakanlah shalat malam, sebab hal itu merupakan kebiasan orang-orang yang shalat sebelummu dan suatu jalan untuk mendekatkan diri kepada Tuhan, serta sebagai penebus kejelekan-kejelekanmu, pencegah dosa dan dapat menghalau penyakit dari badan. **(HR. Turmudzi dan Ahmad).**

Sabdanya yang lain:

إِنَّ فِي اللَّيْلِ لَسَاعَةً لَا يُوَافِقُهَا عَبْدٌ مُسْلِمٌ يَسْأَلُ اللهَ خَيْرًا مِنْ أَمْرِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ إِلَّا أَعْطَاهُ إِيَّاهُ وَذٰلِكَ كُلَّ لَيْلَةٍ

Di malam hari ada saat yang apabila ada seorang muslim memohon kepada Allah, akan kebaikan dunia dan akhiratnya, Allah pasti akan mengabulkannya. Begitulah halnya setiap malam. **(HR. Imam Ahmad dan Imam Muslim).**

Sahabat Abdullah bin Salam mengatakan, bahwa Nabi saw. telah bersabda :

" Hai sekalian manusia, sebarluaskanlah salam dan berikanlah makanan serta shalat malamlah diwaktu manusia sedang tidur, supaya kamu masuk Surga dengan selamat."(HR Tirmidzi)

Bersabda Nabi Muhammad saw.:

"Seutama-utama shalat sesudah shalat fardhu ialah shalat sunah di waktu malam" (HR. Muslim)

B. Waktu Pelaksanaannya

Rasulullah saw. menganjurkan agar shalat tahajud dilaksanakan pada sepertiga malam, sebagaimana hadis berikut ini:

أَقْرَبُ مَا يَكُوْنُ الْعَبْدُ مِنَ الرَّبِّ فِي جَوْفِ اللَّيْلِ الْآخِرِ فَإِنِ اسْتَطَعْتَ أَنْ تَكُوْنَ مِمَّنْ يَذْكُرُ اللهَ فِي تِلْكَ السَّاعَةِ فَكُنْ

Sedekat-dekat hamba kepada Allah adalah pada tengah malam yang terakhir. Jika engkau bisa termasuk ke dalam golongan orang yang berdzikir kepada Allah pada saat itu, maka lakukanlah!. **(HR. Hakim)**

Dalam sabdanya yang lain:

ما كنا نشاء ان نرى رسول الله صلى الله عليه وسلم في الليل مصليا إلا رأيناه ولا نشاء ان نراه نائما إلا رأيناه وكان يصوم من الشهر حتى نقول لا يصوم

Kapan saja kita ingin melihat Nabi saw. shalat malam, disaat itu pasti kita dapat melihatnya, dan kapan saja kita ingin melihat Nabi saw. tidur, disaat itu pula kita dapat melihatnya. Apabila beliau berpuasa, hal itu terus beliau lakukan sampai-sampai kita akan mengira bahwa beliau tidak pernah berbuka. Tetapi kalau sudah berbuka, sampai-sampai kita akan menganggap bahwa beliau tidak pernah berpuasa. **(HR. Imam Bukhari dan Imam Nasa'i)**

Sabdanya lagi:

ينزل تبارك وتعالى كل ليلة إلى السماء الدنيا حين يبقى ثلث الليل الآخر يقول: من يدعوني فاستجب له من يسألني فاعطيه من يستغفرني فاغفر له

Allah yang Maha Suci lagi Agung turun ke langit di dunia disepertiga yang akhir dari malam, dan berfirman, "Orang-orang yang memohon (berdoa) pasti akan Kukabulkan, orang yang meminta, pasti akan Ku-beri, dan yang memohon ampunan, pasti akan Ku-ampuni. **(HR. Imam Bukhari dan Imam Muslim)**

Kapan afdhalnya shalat tahajud dilaksanakan ? Sebetulnya waktu untuk melaksanakan shalat tahajud (Shalatul Lail) ditetapkan sejak waktu Isya' hingga waktu subuh (sepanjang malam) sebagaimana terdapat pada hadis-hadis di atas. Meskipun demikian, ada waktu-waktu yang utama, yaitu:

- Pada sepertiga malam yang pertama, yaitu antara pukul 19.00 hingga pukul 22.00, ini waktu yang *utama.*
- Pada sepertiga malam yang kedua, yaitu antara pukul 22.00 hingga pukul 01.00, ini waktu yang *lebih utama.*
- Pada sepertiga malam yang terakhir, yaitu antara pukul 01.00 hingga masuknya waktu shubuh, ini adalah waktu yang *paling utama.*

Menurut keterangan yang shahih, saat dikabulkannya do'a adalah pada 1/3 malam yang terakhir. Hal ini bersandar pada saat Abu Muslim bertanya kepada sahabat Abu Dzar, " Diwaktu manakah yang lebih utama kita mengerjakan shalat malam?"

Sahabat Abu Dzar menjawab, "Aku telah bertanya kepada Rasulullah saw. sebagaimana engkau tanyakan kepadaku ini." Lalu Rasulullah saw. bersabda, "Perut malam yang masih tinggal adalah 1/3 yang akhir. Sayangnya sedikit sekali orang yang melaksanakannya." (HR. Ahmad).

Rasulullah saw. bersabda lagi: " Sesungguhnya pada waktu malam ada satu waktu. Seandainya seorang Muslim meminta suatu kebaikan di dunia maupun di akhirat kepada Allah swt., niscaya Allah swt. akan memberinya. Dan itu berlaku untuk se-tiap malam." (HR. Muslim).

Beliau saw. menambahkan, "Pada tiap malam Tuhan kami turun (ke langit dunia) ketika tinggal sepertiga malam yang akhir. Ia berfirman, "Barangsiapa yang menyeru-Ku, akan Aku perkenankan seruannya. Barangsiapa yang meminta kepada-Ku, Aku perkenankan permintaanya. Dan barangsiapa meminta ampunan kepada-Ku, Aku ampuni dia." (HR. Bukhari dan Muslim).

C. Keutamaan/ Keistimewaan Shalat Tahajud

Tentang keutamaan/ keistimewaan shalat Tahajud tersebut, Rasulullah saw. suatu hari bersabda, "Barangsiapa mengerjakan shalat tahajud dengan sebaik-baiknya, dan dengan teratur maka Allah swt. akan memberikan 9 macam kemuliaan, 5 macam kemuliaan di dunia dan 4 macam kemuliaan di akhirat."

Adapun lima keutamaan di dunia itu, adalah :

1. Akan dipelihara oleh Allah swt. dari segala macam bencana.
2. Tanda ketaatannya akan tampak kelihatan dimukanya.
3. Akan dicintai para hamba Allah yang shalih dan dicintai oleh semua manusia.
4. Lidahnya akan mampu mengucapkan kata-kata yang mengandung hikmah.

5. Akan dijadikan orang bijaksana, yakni diberi pemahaman dalam agama.

Sedangkan yang empat keutamaan di akhirat, yaitu :

1. Wajahnya berseri ketika bangkit dari kubur di Hari Pembalasan nanti.
2. Akan mendapat keringanan ketika di hisab.
3. Ketika menyeberangi Shiratal Mustaqim (jembatan), bisa melakukannya dengan sangat cepat, seperti halilintar yang menyambar.
4. Catatan amalnya diberikan dengan tangan kanan.

Berikut beberapa hadis yang berhubungan dengan keutamaan shalat tahajud:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ أَفْشُوا السَّلَامَ وَأَطْعِمُوا الْجَائِعَ الطَّعَامَ
وَصِلُوا الْأَرْحَامَ وَصَلُّوا بِاللَّيْلِ وَالنَّاسُ نِيَامٌ تَدْخُلُوا
الْجَنَّةَ بِسَلَامٍ (رواه الترمذي وابن ماجه والحاكم)

Wahai manusia, sebarkanlah salam, berikanlah makanan kepada orang-orang yang lapar, hubungilah sanak keluarga dan shalatlah dimalam hari dikala manusia sedang tidur, supaya kamu memsuki surga dengan kesejahteraan. **(HR. Turmudzi, Ibnu Majah dan Hakim).**

أَفْضَلُ الصِّيَامِ بَعْدَ رَمَضَانَ شَهْرُ اللهِ الْحَرَامُ وَأَفْضَلُ

الصَّلَاةِ بَعْدَ الْفَرِيضَةِ صَلَاةُ اللَّيْلِ

Seutama-utama puasa sesudah puasa ramadhan adalah puasa dibulan Muharram, dan seutama-utama shalat sesudah Shalat Fardhu adalah shalat malam. **(HR. Muslim)**

Dalam hadis yang lain:

أَيُّ قِيَامِ اللَّيْلِ أَفْضَلُ : قَالَ سَأَلْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَمَا سَأَلْتَنِي فَقَالَ : جَوْفُ اللَّيْلِ الْغَابِرِ فَقَلِيلٌ فَاعِلُهُ (رواه احمد باسناد حسن)

Kapan shalat malam itu lebih utama untuk dilakukan? Abu Dzar menjawab, "Siapa pernah bertanya kepada Rasulullah saw., beliau bersabda, 'Pada tengah malam yang terakhir, tetapi sedikit sekali orang yang suka melakukannya.' **(HR. Ahmad dengan sanad yang baik)**

D. Jumlah Rakaatnya

Shalat malam (tahajud) tidak dibatasi jumlahnya, tetapi paling sedikit 2 raka'at. Yang paling utama kita kekalkan adalah 11 raka'at atau 13 raka'at, dengan 2 raka'at shalat Iftitah. Cara (Kaifiat) mengerjakannya yang baik adalah setiap 2 rakaat diakhiri satu salam. Sebagaimana diterangkan oleh

Rasulullah saw," Shalat malam itu, dua-dua." (HR. Bukhari, Muslim dan Ahmad).

Rasulullah saw. bersabda:

صَلَاةُ اللَّيْلِ مَثْنَى فَإِذَا خَشِيَ أَحَدُكُمُ الصُّبْحَ صَلَّى رَكْعَةً وَاحِدَةً تُوتِرُ لَهُ مَا قَدْ صَلَّى

Shalat malam itu adalah dua rakaat, apabila kamu khawatir akan masuknya waktu shubuh maka berwitirlah satu rakaat saja sebagai witirnya (penutupannya) shalat yang telah kamu lakukan sebelumnya. **(HR. Bukhari dan Muslim)**

Ibnu Abbas ra. juga meriwayatkan:

أَمَرَنَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِصَلَاةِ اللَّيْلِ وَرَغَّبَ فِيهَا حَتَّى قَالَ : عَلَيْكُمْ بِصَلَاةِ اللَّيْلِ وَلَوْ رَكْعَةً

Kita diperintahkan Rasulullah saw. supaya mengerjakan shalat malam dan benar-benar menganjurkan hal itu, sampai-sampai beliau bersabda, 'Kerjakanlah shalat malam itu meskipun hanya satu rakaat'. **(HR. Thabarani)**

Dalam hadis yang lain diceritakan:

سَمِعْتُ عَائِشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا تَقُولُ : كَانَتْ

صَلَاةُ رَسُوْلِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنَ اللَّيْلِ عَشْرَ رَكَعَاتٍ وَيُوْتِرُ بِسَجْدَةٍ .

Saya mendengar Aisyah ra. mengatakan bahwa Rasulullah saw. shalat malam sebanyak sepuluh rakaat dan witir satu rakaat.

Hadis yang lain:

مَا كَانَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَزِيْدُ فِيْ رَمَضَانَ وَلَا فِيْ غَيْرِهِ عَلَى إِحْدَى عَشْرَةَ رَكْعَةً يُصَلِّيْ أَرْبَعًا فَلَا تَسْأَلْ عَنْ حُسْنِهِنَّ وَطُوْلِهِنَّ ثُمَّ يُصَلِّيْ أَرْبَعًا فَلَا تَسْأَلْ عَنْ حُسْنِهِنَّ وَطُوْلِهِنَّ ثُمَّ يُصَلِّيْ ثَلَاثًا : فَقُلْتُ يَا رَسُوْلَ اللهِ أَتَنَامُ قَبْلَ أَنْ تُوْتِرَ : فَقَالَ يَا عَائِشَةُ إِنَّ عَيْنَيَّ تَنَامَانِ وَلَا تَنَامُ قَلْبِيْ

Rasulullah saw. tidak pernah menambah shalat malam dibulan Ramadhan atau dibulan lainnya dari sebelas rakaat. Beliau shalat empat, dan jangan kamu tanyakan tentang bagus dan panjangnya. Kemudian beliau shalat empat rakaat, dan jangan kamu tanyakan tentang bagus dan panjangnya. Kemudian beliau shalat tiga rakaat, maka

aku bertanya, 'Ya Rasulullah apakah tuan tidur sebelum shalat witir? Beliau menjawab, 'Ya, sesungguhnya kedua mataku tidur, tapi hatiku tidak pernah tidur. **(HR. Bukhari dan Muslim)**

E. Amalan Sebelum Shalat Tahajud

Rasulullah saw. bersabda:

مَنْ أَتَى فِرَاشَهُ وَهُوَ يَنْوِيْ أَنْ يَقُوْمَ فَيُصَلِّيَ مِنَ اللَّيْلِ فَغَلَبَتْهُ عَيْنُهُ حَتَّى يُصْبِحَ كُتِبَ لَهُ مَا نَوَى وَكَانَ نَوْمُهُ صَدَقَةً عَلَيْهِ مِنْ رَبِّهِ

Barangsiapa yang akan tidur berniat hendak bangun shalat malam, kemudian tertidur hingga pagi, maka niatnya itu dicatat sebagai satu pahala, sedangkan tidurnya itu dianggap sebagai karunia Tuhan yang diberikan kepadanya. **(HR. Ibnu Majah dan Nasa'i)**

Sesudah bangun dianjurkan terlebih dahulu melakukan shalat dua rakaat, sebagaimana hadis yang diriwayatkan oleh Abu Hurairah ra.:

إِذَا قَامَ أَحَدُكُمْ مِنَ اللَّيْلِ فَلْيَفْتَتِحْ صَلَاتَهُ بِرَكْعَتَيْنِ خَفِيْفَتَيْنِ .

Apabila salah seorang diantaramu bangun malam, maka hendaklah memulai shalatnya dengan dua rakaat yang ringan.

Hadis yang lain dijelaskan:

كَانَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اِذَا قَامَ مِنَ اللَّيْلِ يُصَلِّي اِفْتَتَحَ صَلَاتَهُ بِرَكْعَتَيْنِ خَفِيْفَتَيْنِ

Apabila bangun malam untuk shalat, maka Rasulullah saw. memulainya dengan dua rakaat yang ringan. **(HR. Imam Muslim)**

Apabila masih merasa mengantuk, maka dianjurkan membaca doa dibawah ini:

لَا اِلٰهَ اِلَّا اَنْتَ سُبْحَانَكَ اَسْتَغْفِرُكَ لِذَنْبِيْ وَاَسْأَلُكَ رَحْمَتَكَ . اَللّٰهُمَّ زِدْنِيْ عِلْمًا وَلَا تُزِغْ قَلْبِيْ بَعْدَ اِذْ هَدَيْتَنِيْ ، وَهَبْ لِيْ مِنْ لَدُنْكَ رَحْمَةً اِنَّكَ اَنْتَ الْوَهَّابُ .

LAA ILAAHA ILLA ANTA SUBHAANAKA. ASTAGHFIRUKA LIDZANBII WA AS-ALUKA RAHMATAKA. ALLAHUMMA ZIDNI 'ILMA

WALAA TUZIGH QALBII BA'DA IDZHADAI-TANII. WAHABLII MUN LADUNKA RAHMATAN INNAKA ANTAL WAHHAAB.

Tiada Tuhan melainkan Engkau, Maha Suci Engkau, aku mohon ampun kepadaMu dari dosaku dan aku memohon rahmatMu ya Allah, tambahkanlah pengetahuanku dan janganlah Engkau belokkan hatiku sesudah Engkau berikan hidayah kepadaku. Berikanlah rahmat kepadaku dari sisiMu karena Engkau adalah Maha Pemberi.

TATA CARA MENGERJAKAN SHALAT TAHAJUD

Berikut ini tata cara shalat tahajud secara berurutan:

1. Niat

   Dibawah ini lafal niat shalat tahajud:

   اُصَلِّيْ سُنَّةَ التَّهَجُّدِ رَكْعَتَيْنِ لِلّٰهِ تَعَالَى .

   USHALLII SUNNATAT TAHAJJUDI RAK'ATAINI LILLAAHI TA'AALA.

   Aku berniat shalat sunah tahajud dua rakaat karena Allah Ta'ala.

2. Takbiratul ihram, yaitu mengucapkan takbir (Allahu Akbar) disertai dengan mengangkat kedua tangan (telapak tangan sejajar dengan daun telinga dan dihadapkan ke arah kiblat, lalu bersedekap). Setelah itu membaca doa Iftitah, doanya sebagai berikut ini:

اللّٰهُ أَكْبَرُ كَبِيرًا وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ كَثِيرًا وَسُبْحَانَ اللّٰهِ بُكْرَةً
وَأَصِيلًا إِنِّي وَجَّهْتُ وَجْهِيَ لِلَّذِي فَطَرَ السَّمٰوَاتِ
وَالْأَرْضَ حَنِيفًا مُسْلِمًا وَمَا أَنَا مِنَ الْمُشْرِكِينَ. إِنَّ
صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ
لَا شَرِيكَ لَهُ وَبِذٰلِكَ أُمِرْتُ وَأَنَا مِنَ الْمُسْلِمِينَ

ALLAAHU AKBARU, KABIIRAW WAL HAMDU LILLAHI KATSIIRAN, WA SUBHAANALLAAHI BUKRATAN WA ASHIILAN, INNII WAJJAHTU WAJHIYA LIL LADZII FATHARAS SAMAAWAATI WAL ARDLA HANIIFAN MUSLIMAN WA MAA ANAA MINAL MUSYRIKIINA, INNA SHALAATI WA NUSUKII WA MAHYAAYA WA MAMAATI LILLAAHI RABBIL 'AALAMIINA. LA SYARIIKA LAHU WA BIDZAALIKA UMIRTU WA ANAA MINAL MUSLIMIINA.

Allah Maha Besar lagi sempurna kebesaranNya, segala puji bagi Allah dengan pujian yang banyak, serta Maha Suci Allah sepanjang pagi dan petang. Sesungguhnya aku menghadapkan wajahku kepada Dzat yang telah menciptakan langit dan bumi, dalam keadaan tunduk dan berserah diri dan aku bukanlah termasuk golongan orang yang musyrik —menyekutukan Allah. Sesungguhnya shalatku, ibadahku, hidup dan matiku semata-mata hanyalah untuk Allah, Tuhan Semesta Alam. Tidak ada sekutu bagiNya. Dan aku termasuk golongan orang-orang yang berserah diri (kepadaNya).

Rasulullah juga pernah membaca doa iftitah yang seperti berikut ini:

اللّٰهُمَّ بَاعِدْ بَيْنِي وَبَيْنَ خَطَايَايَ كَمَا بَاعَدْتَ
بَيْنَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ . اللّٰهُمَّ نَقِّنِي مِنْ خَطَايَايَ
كَمَا يُنَقَّى الثَّوْبُ الْأَبْيَضُ مِنَ الدَّنَسِ . اللّٰهُمَّ
اغْسِلْنِي مِنْ خَطَايَايَ بِالْمَاءِ وَالثَّلْجِ وَالْبَرَدِ .

ALLAAHUMMA BAA'ID BAINII WA BAINA KHATHAA YAAYA, KAMAA BAA'ADTA BAINAL MASYRIQI WAL MAGHRIBI. ALLAHUMMA NAQQINII MIN KHATHAYAAYA KAMAA YUNAQQATS TSAUBUL ABYADLU MINAD DANASI. ALLAAHUMMA AGHSILNI MIN KHATHAAYAAYA BIL MAA'I WATS-TSALJI WAL BARADI.

Ya Allah, jauhkanlah dari kesalahan dan dosa sejauh antara timur dan barat. Ya Allah, bersihkanlah aku dari kesalahan dan dosa bagaikan bersihnya kain putih dari kekotoran. Ya Allah, sucikanlah kesalahanku dengan air, dan air salju yang sejuk.

3. Membaca Surat Al-Fatihah

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ . اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ
الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ . مَالِكِ يَوْمِ الدِّيْنِ . اِيَّاكَ نَعْبُدُ
وَاِيَّاكَ نَسْتَعِيْنُ . اِهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيْمَ
صِرَاطَ الَّذِيْنَ اَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوْبِ
عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّآلِّيْنَ .

BISMILLAAHIR RAHMAANIR RAHIIM. ALHAMDU LILLAAHI RABBIL 'AALAMIINA. ARRAHMAANIR RAHIIMI. MAALIKI YAUMID DIINA. IYYAAKA NA'BUDU WA IYYAAKA NASTA'IINU. IHDINAASH SHIRAATHAL MUSTAQIIMA. SHIRAATHAL LADZIINA AN'AMTA 'ALAIHIM, GHAIRIL MAGHDLUUBI 'ALAIHIM WA LAADL DLAALLIINA. AAMIINA.

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih dan Penyayang. Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam. Yang Menguasai hari Pembalasan. Hanya kepadaMu kami menyembah. Dan hanya kepadaMu pula kami memohon pertolongan. Tunjukilah kami jalan yang lurus. (Yaitu) jalannya orang-orang yang telah Engkau beri nikmat kepada mereka, bukan (jalan) mereka yang dimurkai, dan bukan (pula) jalan mereka yang sesat. Semoga Allah mengabulkan permohonanku.

4. Membaca Surat atau Ayat Al-Quran

Misalnya membaca surat Al-Humazah

وَيْلٌ لِّكُلِّ هُمَزَةٍ لُّمَزَةٍ . الَّذِيْ جَمَعَ مَالًا وَّعَدَّدَهُ .
يَحْسَبُ اَنَّ مَالَهُ اَخْلَدَهُ . كَلَّا لَيُنْبَذَنَّ فِي الْحُطَمَةِ
وَمَا اَدْرٰىكَ مَا الْحُطَمَةُ . نَارُ اللّٰهِ الْمُوْقَدَةُ .
الَّتِيْ تَطَّلِعُ عَلَى الْاَفْـِٕدَةِ . اِنَّهَا عَلَيْهِمْ مُّؤْصَدَةٌ
فِيْ عَمَدٍ مُّمَدَّدَةٍ .

WAILUL LIKULLI HUMAZATIL LUMAZAH. ALLADZI JAMA'AMA LAW WA'ADDADAH. YAHSABU ANNA MAA LAHUU AKHLADAH. KALLA LAYUMBADZANNA FIL HUTAMAH. WAMAA ADRAAKAMAL HUTAMAH. NAARULLAAHIL MUUQADAH. ALLATII TATHTHALI'U 'ALAL AF'IDAH. INNAHAA 'ALAIHIM MU'SHADAH. FII AMADIM MUMADDADAH.

Kecelakaanlah bagi setiap pengumpat lagi pencela, yang mengumpulkan harta dan menghitung-hitung, dia mengira bahwa hartanya itu dapat mengkekalkannya, sekali-kali tidak! Sesungguhnya dia benar-benar akan dilemparkan ke dalam Huthamah. Dan tahukah kamu apa Huthamah itu? (yaitu) api (yang disediakan) Allah yang dinyalakan, yang (membakar) sampai ke hati. Sesungguhnya api itu ditutup rapat atas mereka, (sedang mereka itu) diikat pada tiang-tiang yang panjang.

5. Rukuk, yaitu diawali dengan mengangkat kedua tangan sambil membaca takbir, kemudian membungkuk. Dianjurkan membaca:

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْعَظِيْمِ وَبِحَمْدِهِ ٣x

SUBHANA RABBIYAL 'ADHIIMI WABIHAMDIH 3X

Maha Suci Allah, Tuhanku Yang Maha Agung dan aku memuji kepadaNya. 3x

6. Iktidal

Yaitu bangkit dari rukuk dengan mengangkat kedua tangan untuk iktidal, disertai membaca lafal:

سَمِعَ اللهُ لِمَنْ حَمِدَهُ

SAMI'ALLAAHU LIMAN HAMIDAH

Allah mendengar orang yang memujiNya.

Setelah itu kedua tangan diturunkan dan badan dalam keadaan berdiri tegak lurus, lafal yang dibaca:

رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ مِلْءُ السَّمٰوَاتِ وَمِلْءُ الْأَرْضِ وَمِلْءُ مَا شِئْتَ مِنْ شَيْءٍ بَعْدُ.

RABBANAA LAKAL HAMDU MIL-US SAMAA WAATI WAMIL-UL ARDLI WA MIL-UMAA SYI'TA MIN SYAI-IN BA'DU.

Ya Allah, Tuhan kami, bagiMu segala puji sepenuh langit dan bumi, dan sepenuh sesuatu yang Engkau kehendaki sesudah itu.

7. Sujud

Setelah i'tidal kemudian lakukan posisi sujud sambil membaca takbir (Allaahu akbar), seperti tersungkur dan meletakkan dahi dan telapak tangan ke bumi, kedua kaki seperti memanjat. Lafal yang dibaca ketika sujud:

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْأَعْلَى وَبِحَمْدِهِ ٣x

SUBHAANA RABBIYAL A'LAA WABIHAMDIHI 3X.

Maha Suci Tuhanku lagi Maha Tinggi dan aku memuji kepadaNya.

8. Duduk antara Dua Sujud (iftirasy). Sesudah selesai mengucapkan *tasbih,* kemudian bangun dengan mengucapkan

takbir lalu duduk diantara dua sujud. Pada waktu seperti itu dianjurkan membaca lafal berikut ini:

رَبِّ اغْفِرْلِيْ وَارْحَمْنِيْ وَاجْبُرْنِيْ وَارْفَعْنِيْ وَارْزُقْنِيْ وَاهْدِنِيْ وَعَافِنِيْ وَاعْفُ عَنِّيْ.

RABBIGHFIRLII WAR HAMNII WAJBURNII WARFA'NII WARZUQNII WAHDINII WA 'AAFINII WA'FU 'ANNII.

Wahai Tuhanku, ampunilah dosaku, belas kasihanilah aku, cukupilah kekuranganku, angkatlah derajatku, berilah rejeki kepadaku, berilah petunjuk kepadaku, berilah kesehatan kepadaku dan berilah ampunan kepadaku.

9. Sujud Kedua

Kemudian lakukan sujud yang kedua dengan posisi dan lafal yang sama dengan sujud pertama. Setelah itu berdiri lagi sambil mengucapkan takbir (untuk menuju rakaat yang kedua). Pada waktu berdiri sesudah sujud itu kita membaca surat Al-Fatihah lagi, dan membaca surat-surat Al-Quran misalnya surat an-Nas:

قُلْ اَعُوْذُ بِرَبِّ النَّاسِ . مَلِكِ النَّاسِ اِلٰهِ النَّاسِ . مِنْ شَرِّ الْوَسْوَاسِ الْخَنَّاسِ الَّذِيْ يُوَسْوِسُ فِيْ صُدُوْرِ النَّاسِ مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ .

QUL A'UDZU BIRABBINNAAS. MALIKIN NAAS. ILAAHIN NAAS. MIN SYARRIL WAS WAASIL KHONNAAS. ALLADZI YUWAS WISUFI SHUDUURIN NAAS. MINAL JINNATI WAN NAAS.

Katakanlah: "Aku berlidung kepada Tuhan (yang memelihara dan menguasai) manusia. Raja manusia. Sembahan manusia. Dari kejahatan (bisikan) setan yang biasa bersembunyi, yang membisikkan (kejahatan) ke dalam dada manusia, dari (golongan) jin dan manusia.

10. Duduk Terakhir untuk Membaca Tahiyat

Selesai membaca surat-surat Al-Quran, kemudian dilanjutkan dengan rukuk, dan seterusnya seperti pada rakaat pertama sampai sujud kedua. Selesai sujud kedua (dalam rakaat kedua) tidak berdiri lagi, tetapi duduk tasyahud akhir.

Duduk tasyahud akhir yaitu selesai sujud yang kedua pada rakaat terakhir diteruskan dengan bangkit untuk duduk tasyahud akhir sambil membaca takbir ***(Allaahu Akbar)***.

Posisi duduknya yaitu kaki kiri dimasukkan di bawah kaki kanan sehingga pantat dapat menyentuh lantai. Telapak kaki kanan tegak dan jari-jari kaki kanan menjejak ke lantai sehingga ujung telapak kaki kanan menghadap ke bawah. Posisi tangan sama dengan ketika melakukan duduk tasyahud awal. Apabila posisi duduk tasyahud akhir sudah sempurna, lalu membaca lafal atau bacaan dari tasyahud akhir, yaitu:

اَلتَّحِيَّاتُ الْمُبَارَكَاتُ الصَّلَوَاتُ الطَّيِّبَاتُ لِلّٰهِ، اَلسَّلَامُ

عَلَيْكَ اَيُّهَا النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ اللّٰهِ وَبَرَكَاتُهُ. اَلسَّلَامُ
عَلَيْنَا وَعَلٰى عِبَادِ اللّٰهِ الصَّالِحِيْنَ. اَشْهَدُ اَنْ لَا اِلٰهَ
اِلَّا اللّٰهُ. وَاَشْهَدُ اَنَّ مُحَمَّدًا رَسُوْلُ اللّٰهِ. اَللّٰهُمَّ
صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى اٰلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ
كَمَا صَلَّيْتَ عَلٰى سَيِّدِنَا اِبْرَاهِيْمَ وَعَلٰى اٰلِ سَيِّدِنَا
اِبْرَاهِيْمَ. وَبَارِكْ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى اٰلِ سَيِّدِنَا
مُحَمَّدٍ. كَمَا بَارَكْتَ عَلٰى سَيِّدِنَا اِبْرَاهِيْمَ وَعَلٰى اٰلِ
سَيِّدِنَا اِبْرَاهِيْمَ. فِى الْعَالَمِيْنَ اِنَّكَ حَمِيْدٌ مَجِيْدٌ

ATTAHIYYAATUL MUBAARAKAATUSH SHALAWAATUT THAYYIBAATU LILLAAHI. ASSALAAMU 'ALAIKA AYYUHAAN NABIYYU WA RAHMATULLAHI WA BARAKAATUHU. ASSALAAMU 'ALAINA WA 'ALAA 'IBAADILLAAHIS SHAALIHIINA. ASY-HADU ANLAA ILAAHA ILLAALLAAHU WA ASYHADU ANNA MUHAMMADAN RASUULULLAAHI. ALLAAHUMMA SHALLI 'ALAA MUHAMMADIN. WA 'ALAA AALII MUHAMMAD. KAMAA SHALLAITA 'ALAA IBRAAHIIMA WA 'ALAA AALI IBRAAHIIMA. WA

BAARIK 'ALAA MUHAMMADIN WA 'ALAA AALI MUHAMMADIN. KAMAA BAARAKTA 'ALAA IBRAAHIIMA WA 'ALAA AALI IBRAAHIIMA. FIL 'AALAMIINA INNAKA HAMIIDUN MAJIIDUN.

Segala kehormatan, keberkahan, kebahagiaan dan kebaikan adalah milik Allah. Semoga keselamatan tetap dilimpahkan kepadamu wahai Nabi Muhammad, teriring rahmat dan berkahNya. Semoga pula keselamatan atas kita dan atas hamba Allah yang shalih. Aku bersaksi, bahwa tidak ada Tuhan kecuali Allah dan aku bersaksi, bahwa Nabi Muhammad itu utusan Allah. Ya Allah, limpahkanlah rahmat kepada junjungan kami Nabi Muhammad. Dan berilah rahmat kepada keluarga Nabi Muhammad sebagaimana engkau telah memberi rahmat kepada junjungan kami nabi Ibrahim dan keluarganya. Dan limpahkanlah berkat atas Nabi Muhammad beserta keluarganya. Sebagaimana Engkau memberi berkat kepada Nabi Ibrahim dan keluarganya. Di seluruh alam, Engkaulah yang terpuji dan Maha Mulia.

11. Salam

Untuk mengakhiri shalat yaitu lakukan salam yang dikerjakan setelah tasyahud (tahiyat) akhir, dengan cara menoleh ke kanan dan ke kiri sambil membaca lafal salam yaitu seperti berikut ini:

اَلسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللّٰهِ وَبَرَكَاتُهُ

ASSALAMU'ALAIKUM WARAHAMATULLAAHI.

Keselamatan dan rahmat Allah semoga tetap pada kamu sekalian.

Salam adalah sebagai tanda bahwa shalat sudah berakhir. Begitu pula dengan shalat tahajud yang dua rakaat ini. Kalau akan menambah lagi, silahkan (caranya pun sama dengan diatas). Tiap-tiap dua rakaat satu kali salam, sebagaimana keterangan dalam hadis pada awal bab.

12. Doa sesudah Shalat Tahajud

Sesudah melakukan salam, dilanjutkan dengan duduk untuk membaca doa. Doa yang dibaca setelah shalat Tahajud yaitu:

اَللّٰهُمَّ لَكَ الْحَمْدُ اَنْتَ قَيِّمُ السَّمٰوَاتِ وَالْاَرْضِ وَمَنْ
فِيْهِنَّ وَلَكَ الْحَمْدُ لَكَ الْمُلْكُ السَّمٰوَاتِ وَالْاَرْضِ
وَمَنْ فِيْهِنَّ وَلَكَ الْحَمْدُ نُوْرُ السَّمٰوَاتِ وَالْاَرْضِ
وَلَكَ الْحَمْدُ اَنْتَ الْحَقُّ وَوَعْدُكَ الْحَقُّ وَلِقَاۤئُكَ
حَقٌّ وَقَوْلُكَ حَقٌّ وَالْجَنَّةُ حَقٌّ وَالنَّارُ حَقٌّ
وَالنَّبِيُّوْنَ حَقٌّ وَمُحَمَّدٌ صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَقٌّ
وَالسَّاعَةُ حَقٌّ. اَللّٰهُمَّ لَكَ اَسْلَمْتُ وَبِكَ اٰمَنْتُ،
وَعَلَيْكَ تَوَكَّلْتُ وَاِلَيْكَ اَنَبْتُ وَبِكَ خَاصَمْتُ،

وَاِلَيْكَ حَاكَمْتُ فَاغْفِرْلِيْ مَاقَدَّمْتُ وَمَا اَخَّرْتُ،
وَمَا اَسْرَرْتُ وَمَا اَعْلَنْتُ اَنْتَ الْمُقَدِّمُ وَاَنْتَ الْمُؤَخِّرُ
لَا اِلٰهَ اِلَّا اَنْتَ اَوْلَا اِلٰهَ غَيْرُكَ وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ
اِلَّا بِاللّٰهِ.

ALLAAHUMMA LAKAL HAMDU ANTA QAYYIMUS SAMAAWAATI WAL ARDLI WA MAN FII HINNA WA LAKAL HAMDU LAKA MULKUS SAMAAWAATI WAL ARDI, WA MAN FIIHINNA WA LAKAL HAMDU NUURUS SAMAAWAATI WAL ARDLI, WA LAKAL HAMDU ANTAL HAQQU WAWA'DUKAL HAQQU WA LIQAA'UKA HAQQUN WA QAULUKA HAQQUN WAL JANNATU HAQQUN, WAN-NAARU HAQQUN WANNABIYYUUNA HAQQUN, WAMUHAMMADUN SHALLALLAAHU 'ALAIHI WASSALAAMA HAQQUN WASSAA'ATU HAQQUN. ALLAAHUMMA LAKA ASLAMTU WA BIKA AAMANTU, WA 'ALAIKA TAWAKKALTU WA ILAIKA ANABTU, WABIKA KHASHAMTU, WA ILAIKA HAAKAMTU FAGHFIRLII MAA QADDAMTU WAMAA AKHKHARTU WAMAA ASRARTU, WAMAA A'LANTU ANTAL MUQADDIMU, WA ANTAL MU'AKHKHIRU LAA ILAAHA ILLA ANTA AU LAA ILAAHA GHAIRUKA WALAA HAULA WA LAA QUWWATA ILLAA BILLAH.

Ya Allah, bagi-Mu segala puji, Engkau penegak langit dan bumi serta segala isinya. Bagi-Mu jua segala puji, Engkau raja penguasa langit dan bumi serta segala isinya, dan bagiMulah segala puji, Engkau cahaya langit dan bumi. Dan bagiMulah segala puji, Engkau benar, janjiMu benar, pertemuan dengan-Mu benar, firman-Mu benar, surga itu benar, neraka itu benar, para nabi itu benar, Nabi Muhammad saw. itu benar dan hari Kiamat itu benar. Wahai Allah, ke-padamu juga aku berserah diri, dengan-Mu aku beriman, kepada-Mu aku bertawakal, kepada-Mu aku kembali, kepadamu aku rindu dan kepada-Mu pula aku berhukum. Oleh karena itu ampunilah dosa-dosaku, baik dosa yang terdahulu maupun dosa yang akhir, yang tersembunyi dan yang tampak. Engkau Dzat yang terdahulu dan Dzat yang terakhir, tidak ada Tuhan kecuali hanya Engkau atau tidak ada Tuhan selain Engkau, serta tiada daya dan kekuatan ke-cuali hanya dengan ijin Allah.

Selesai membaca doa di atas, kemudian perbanyaklah membaca istighfar seperti berikut:

اَللّٰهُمَّ اَنْتَ رَبِّيْ لَا اِلٰهَ اِلَّا اَنْتَ خَلَقْتَنِيْ وَاَنَا عَبْدُكَ
وَاَنَا عَلٰى عَهْدِكَ وَوَعْدِكَ مَا اسْتَطَعْتُ اَعُوْذُ بِكَ
مِنْ شَرِّ مَا صَنَعْتُ اَبُوْءُ لَكَ بِنِعْمَتِكَ عَلَيَّ وَاَبُوْءُ لَكَ
بِذَنْبِيْ فَاغْفِرْ لِيْ فَاِنَّهُ لَا يَغْفِرُ الذُّنُوْبَ اِلَّا اَنْتَ

ALLAAHUMMA ANTA RABBI LAA ILAAHA ILLAA ANTA KHALAQTANII WA ANAA 'ABDUKA WA ANAA 'ALAA 'AHDIKA WA WA'DIKA MASTATHA'TU A'UUDZUBIKA MIN SYARRI MAA SHANA'TU ABUU-UKA BINI'MATIKA 'ALAYYA WA ABUU-U LAKA BIDZANBII FAGHFIRLII FA INNAHU LAA YAGHFIRUDZ DZUNUUBA ILLAA ANTA.

Ya Allah! Engkau adalah Tuhanku, tiada Tuhan yang patut disembah melainkan Engkau, Dzat yang menjadikan kami dan kami adalah hamba-Mu, dan kami pun dalam ketentuan-Mu serta janji-Mu semampu apa yang telah kami lakukan, kami berlindung kepada-Mu dari kejahatan apa saja yang kami perbuat, kami mengakui kenikmatan yang telah Engkau berikan kepada kami dan kami juga mengakui dosa kami, karena itu berilah ampunan kepada kami, sebab sesungguhnya tidak ada yang bisa memberi ampunan kecuali hanya Engkau.

Wirid Untuk Shalat Tahajud

Untuk melengkapi dan menyempurnakan shalat tahajud tersebut, setelah selesai sebaiknya dilanjutkan dengan membaca wirid dibawah ini:

- Membaca istighfar 100 kali

أَسْتَغْفِرُ اللهَ الْعَظِيْمَ وَأَتُوْبُ إِلَيْهِ

ASTAGHFIRULLAHAL 'ADHIIM WA ATUUBU ILAIHI

Kami memohon ampun kepada Allah Yang Maha Agung dan kami pun bertaubat kepadaNya.

- Membaca shalawat 100 kali

اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى اٰلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

ALLAHUMMA SHALLI 'ALA SAYYIDINAA MUHAMMADIN WA 'ALA AALI SAYYIDINA MUHAMMAD

Ya Allah, limpahkanlah kesejahteraan kepada penghulu kami Muhammad dan keluarganya.

- Kemudian bertawasul kepada: Rasulullah saw. beserta sahabat dan keluarga beliau, syekh Abdul Qadir Jaelani, Syekh Ahmad Ad-Darhabi, kedua orangtua, dan kepada seluruh kaum muslimin serta muslimat.

- Membaca Asmaul Husnah

يَا لَطِيْفُ يَا مُعِزُّ يَا حَمِيْدُ يَا جَلِيْلُ × ١٠٠

YAA LATHIIFU YAA MU'IZZU YAA HAMIIDU YAA JALIILU 100x

Wahai Dzat yang memberi kelembutan, wahai Dzat yang memberi kemuliaan, wahai Dzat yang Maha Terpuji, wahai Dzat yang mempunyai kebesaran.

- Berdoa sesuai dengan kebutuhan.

KUMPULAN DOA-DOA PENTING

Dibawah ini terdapat doa-doa penting untuk diamalkan setiap selesai melakukan shalat:

- Doa Mohon Ampun:

اللّٰهُمَّ أَنْتَ رَبِّي لَا إِلٰهَ إِلَّا أَنْتَ خَلَقْتَنِي وَأَنَا عَبْدُكَ
وَأَنَا عَلَى عَهْدِكَ وَوَعْدِكَ مَا اسْتَطَعْتُ أَعُوذُ بِكَ
مِنْ شَرِّ مَا صَنَعْتُ أَبُوءُ لَكَ بِنِعْمَتِكَ عَلَيَّ وَأَبُوءُ بِذَ
نْبِي فَاغْفِرْ لِي فَإِنَّهُ لَا يَغْفِرُ الذُّنُوبَ إِلَّا أَنْتَ

ALLAAHUMMA ANTA RABBII LAA ILAAHA ILLAA ANTA KHALAQTANII WA ANAA 'ABDUKA WA ANA 'ALAA 'AHDIKA WAWA'DIKA MASTA-THA'TU A'UUDZU BIKA MIN SYARRI MAA SHANA'TU ABUU-U LAKA BINI' MATIKA 'ALAYYA WA ABUU-U BIDZANBII FAGHFIRLII FAINNAHU LAA YAGHFIRUDZ DZUNUUBA ILLAA ANTA.

"Ya Allah, Engkau adalah Tuhanku. Tidak ada Tuhan kecuali Engkau. Engkau telah menciptakanku, sedangkan saya hambaMu, dana saya dalam janjiMu (jaminan perlindungan) dan ancamanMu. Semampuku saya ber-lindung denganMu dari kejahatan apa yang saya perbuat. Saya mengakui kenikmatanMu (yang telah Engkau

limpahkan) kepadaku, dan saya (juga) mengakui dosaku. Maka, ampunilah saya. Sesungguhnya tidak ada yang mengampuni dosa-dosa kecuali Engkau.

Doa mohon ampun yang lain:

رَبَّنَا اغْفِرْ لَنَا وَلِإِخْوَانِنَا الَّذِينَ سَبَقُونَا بِالْإِيمَانِ
وَلَا تَجْعَلْ فِي قُلُوبِنَا غِلًّا لِلَّذِينَ آمَنُوا رَبَّنَا إِنَّكَ
رَءُوفٌ رَحِيمٌ.

RABBANAAGHFIR LANAA WALI IKHWAA NINAL LADZIINA SABAQUUNAA BIL IIMAANI WALAA TAJ'AL FII QULUUBINAA GHILLAN LIL-LADZIINA AAMANUU. RABBANAA INNAKA RA-UUFUN RAHIIMU.

Wahai Tuhan kami, beri ampunlah kami dan saudara-saudara kami yang telah beriman lebih dulu dari kami, dan janganlah Engkau jadikan kedengkian dalam hati kami terhadap orang-orang yang beriman. Wahai Tuhan kami, sesungguhnya Engkau Maha Penyantun lagi Maha Penya-yang.

- Doa Agar Diberi Kemudahan Menanggung Beban Hidup

لِلّٰهِ مَا فِي السَّمٰوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ وَإِنْ تُبْدُوا مَا
فِي أَنْفُسِكُمْ أَوْ تُخْفُوهُ يُحَاسِبْكُمْ بِهِ اللّٰهُ فَيَغْفِرُ لِمَنْ

يَشَآءُ وَيُعَذِّبُ مَنْ يَّشَآءُ وَاللّٰهُ عَلٰى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ
اٰمَنَ الرَّسُوْلُ بِمَآ اُنْزِلَ اِلَيْهِ مِنْ رَّبِّهٖ وَالْمُؤْمِنُوْنَ
كُلٌّ اٰمَنَ بِاللّٰهِ وَمَلٰٓئِكَتِهٖ وَكُتُبِهٖ وَرُسُلِهٖ لَا نُفَرِّقُ
بَيْنَ اَحَدٍ مِّنْ رُّسُلِهٖ وَقَالُوْا سَمِعْنَا وَاَطَعْنَا
غُفْرَانَكَ رَبَّنَا وَاِلَيْكَ الْمَصِيْرُ . لَا يُكَلِّفُ اللّٰهُ
نَفْسًا اِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ
رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَآ اِنْ نَّسِيْنَآ اَوْ اَخْطَأْنَا رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ
عَلَيْنَآ اِصْرًا كَمَا حَمَلْتَهٗ عَلَى الَّذِيْنَ مِنْ قَبْلِنَا رَبَّنَا
وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهٖ وَاعْفُ عَنَّا وَاغْفِرْ لَنَا
وَارْحَمْنَا اَنْتَ مَوْلٰىنَا فَانْصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكٰفِرِيْنَ

LILLAAHI MAAFIS SAMAA WAATI WAMAA FIL ARDLI WAIN TUBTUU MAA FII ANFUSIKUM AU-TUKHFUUHU YUHAA SIBKUM BIHILLAAHU FA-YAGHFIRU LIMAN YASYAAU WAYU'ADZ DZIBU MAN YASYAAU WALLAAHU 'ALAA KULLI SYAI IN QADIIRIN. AAMANAR RASUULU BIMAA UN-ZILA ILAIHI MIN RABBIHI WAL MU'MI-NUUNA.

KULLUN AAMANA BILLAAHI WAMALAA IKATIHI WAKUTUBIHI WARUSULUHI LAA NUFARRIQU BAINA AHADIN MIN RASULIHI WAQAA LUU SAMI'NAA WA ATHA'NAA GHUF-RAA NAKA RABBANAA WAILAIKAL MASHIIR. LAA YUKALLIFULLAAHU NAFSAN ILLAA WUS'AHAA LAHAA MAA KASABAT WA'ALAIHAA MAKTA SABAT RABBANAA LAA TUAA KHIDZ-NAA INNASIINAA AU AKHTHA'NAA. RABBANAA WALAA TAHMIL 'ALAINAA ISHRAN KAMAA HAMAL TAHU 'ALAL LADZIINA MIN QABLINAA. RABBANAA WALAA TUHAM MILNAA MAALAA THAA QATALANAA BIHI. WA'FU 'ANNAA WAGHFIR LANAA WARHAMNAA ANTA MAULAANAA FANSHURNAA 'ALAL QAUMIL KAAFIRIINA.

"Kepunyaan Allahlah segala apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi. Dan jika kamu melahirkan apa yang ada di dalam hatimu atau kamu menyembunyikannya, niscaya Allah akan membuat perhitungan terhadapmu tentang perbuatanmu itu. Maka, Allah mengampuni siapa yang dikehendakiNya dan menyiksa siapa yang dikehendakiNya. Dan Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu. Rasul telah beriman pada Al Qur'an yang diturunkan kepadanya dari Tuhannya, dan (demikian pula) orang-orang yang beriman. Semuanya beriman kepada Allah, malaikat-malaikatNya, kitab-kitabNya, dan rasul-rasulNya. (Mereka mengatakan): "Kami tidak membeda-bedakan antara seseorangpun (dengan yang lain) dari rasul-rasul-

Nya." Dan mereka berkata, "Kami dengar dan kami taat." (Mereka berdoa): "Ampunilah kami, wahai Tuhan kami dan kepada Engkaulah tempat kembali." Allah tidak membebani seseorangpun melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Dia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya. (Mereka berdoa): "Wahai Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami bersalah. Wahai Tuhan kami, janganlah Engkau bebankan kepada kami beban yang berat sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang sebelum kami. Wahai Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tidak sanggup kami memikulnya. Berilah kami maaf, ampunilah kami, dan rahmatilah kami. Engkaulah penolong kami, maka tolonglah kami (menghadapi) kaum yang kafir."

- Doa Agar Diangkat Derajat Yang Tinggi

اللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ صَلَاةً تُنْجِيْنَا بِهَا مِنْ
جَمِيْعِ الْأَهْوَالِ وَالْآفَاتِ وَتَقْضِيْ لَنَا بِهَا جَمِيْعَ
الْحَاجَاتِ وَتُطَهِّرُنَا بِهَا مِنْ جَمِيْعِ السَّيِّئَاتِ وَتَرْفَعُنَا بِهَا
عِنْدَكَ أَعْلَى الدَّرَجَاتِ وَتُبَلِّغُنَا بِهَا أَقْصَى الْغَايَاتِ
مِنْ جَمِيْعِ الْخَيْرَاتِ فِي الْحَيَاةِ وَبَعْدَ الْمَمَاتِ ‌.

ALLAAHUMMA SHALLI 'ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN SHALAATAN TUNJIINAA BIHAA MIN JAMII'IL AHWAALI WAL AAFAATI WATAQDLILANAA BIHAA JAMII 'ILHAA JAATI WATUTHAH HIRUNAA BIHAA MIN JAMII'IS SAYYI AATI WATAR FA'UNAA BIHAA 'INDAKA A'LAD DARAJAATI WATUBAL LIGHUNAA BIHAA AQSHAL GHAAYAATI MIN JAMII'IL KHAIRAATI FILHAYAATI WABA'DAL MAMAATI.

"Ya Allah, sampaikan shalawat (rahmat) kepada junjungan kami Muhammad, dengan shalawat itu (rahmat) Engkau selamatkan kami dari segala ketakutan dan penyakit, dan dengan shalawat itu Engkau penuhi segala keperluan kami, dan dengan shalawat itu Engkau sucikan kami dari segala kejelekan, dan dengan shalawat itu Engkau angkat kami pada derajat yang setinggi-tingginya di sisiMu, dan dengan shalawat itu Engkau sampaikan kami pada tujuan yang sejauh-jauhnya, berupa segala kebaikan dalam kehidupan (di dunia) dan setelah kematian."

- Doa Untuk Orangtua Dan Orang Mukmin

رَبِّ اغْفِرْ لِيْ وَلِوَالِدَيَّ وَلِمَنْ دَخَلَ بَيْتِيَ مُؤْمِنًا
وَلِلْمُؤْمِنِيْنَ وَالْمُؤْمِنَاتِ وَلَا تَزِدِ الظَّالِمِيْنَ إِلَّا تَبَارًا

RABBIGH FIRLII WALIWAA LIDAYYA WALIMAN DAKHALA BAITII MU'MINAN WALIL MU'MINII-

NA WAL MU'MINAATI WALAA TAZIDIDH DHAA-LIMIINA ILLAA TABAARAAN.

Wahai Tuhanku, ampunilah aku, ibu bapakku, orang-orang yang masuk ke rumahku dengan beriman dan semua orang yang beriman laki-laki dan perempuan. Dan janganlah Engkau tambahkan bagi orang-orang yang dzalim itu selain kebinasaan.

- Doa Agar diberikan Kekhusyuan Hati

اَللّٰهُمَّ اِنِّى اَعُوْذُبِكَ مِنْ عِلْمٍ لَايَنْفَعُ وَمِنْ قَلْبٍ لَايَخْشَعُ
وَمِنْ عَمَلٍ لَايُرْفَعُ وَمِنْ دَعْوَةٍ لَايُسْتَجَابُ .

ALLAAHUMMA INNII A'UUDZU BIKA MIN 'ILMIN LAA YANFA'U WAMIN QALBIN LAA YAKHSYA'U WAMIN 'AMALIN LAA YURFA'U WAMIN DA'WATIN LAA YUSTAJAABU.

"Ya Allah, sesungguhnya kami berlindung denganMu dari ilmu yang tidak bermanfaat, dan (dari) hati yang tidak khusyu', dan (dari) amalan yang tidak diangkat (dicatat baik di sisi Allah), dan (dari) doa yang tidak dikabulkan."

- Doa Dipagi Hari

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ الَّذِىْ اَحْيَانَا بَعْدَ مَا اَمَاتَنَا وَاِلَيْهِ النُّشُوْرُ
اَصْبَحْنَا وَاَصْبَحَ الْمُلْكُ لِلّٰهِ وَالْعَظَمَةُ وَالسُّلْطَانُ لِلّٰهِ

وَالْعِزَّةُ وَالْقُدْرَةُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ
اَصْبَحْنَا عَلَى فِطْرَةِ الْاِسْلَامِ وَعَلَى كَلِمَةِ الْاِخْلَاصِ وَعَلَى
دِيْنِ نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَلَى مِلَّةِ
اَبِيْنَا اِبْرَاهِيْمَ حَنِيْفًا مُسْلِمًا وَمَا كَانَ مِنَ الْمُشْرِكِيْنَ
اَللّٰهُمَّ اِنَّا نَسْاَلُكَ اَنْ تَبْعَثَنَا فِى هٰذَا الْيَوْمِ اِلَى كُلِّ خَيْرٍ
وَاَعُوْذُبِكَ اَنْ اَجْتَرِحَ سُوْءًا اَوْ اَجُرَّهُ اِلَى مُسْلِمٍ . اَللّٰهُمَّ
بِكَ اَصْبَحْنَا وَبِكَ اَمْسَيْنَا وَبِكَ نَحْيَا وَبِكَ نَمُوْتُ
وَاِلَيْكَ النُّشُوْرُ نَسْاَلُكَ خَيْرَ هٰذَا الْيَوْمِ وَخَيْرَ مَا
فِيْهِ وَنَعُوْذُبِكَ مِنْ شَرِّ هٰذَا الْيَوْمِ وَشَرِّ مَا فِيْهِ

ALHAMDU LILLAAHIL LADZII AHYAANA BA'DAMAA AMAA TANAA WAILAIHIN NUSYUU-RU ASHBAHNAA WA ASHBAHAL MULKU LILLAAHI WAL'ADHAMATU WASSULTHAANU LILLAA WAL'IZZATU WAL QUDRATU LILLAAHI RABBIL 'AALAMIINA ASHBAHNAA 'ALAA FITHRATIL ISLAAMI WA'ALAA KALIMATIL IKHLAASHI WA'ALAA DIINI NABIYYINAA MU-HAMMADIN SHALLALLAAHU 'ALAIHI WASAL-

LAMA WA'ALAA MILLATI ABIINAA IBRAAHIIMA HANIIFAN MUSLIMAN WAMAA KAANA MINAL MUSYRIKIINA.ALLAAHUMMA INNAA NAS ALUKA ANTAB 'ATSANAA FII HAADZAL YAUMI ILA KULLI KHAIRIN WA A'UUDZU BIKA AN AJTARIHA SUU AN AW AJURRAHU ILA MUSLIMIN. ALLAAHUMMA BIKA ASHBAHNAA WABIKA AMSAYNAA WABIKA NAHYAA WABIKA NAMUUTU WA ILAIKAN NUSYUURU NAS ALUKA KHAIRA HAADZAL YAUMI WAKHAIRA MAA FIIHI WANA'UUDZU BIKA MIN SYARRI HAADZAL YAUMI WASYARRIMAA FIIHI.

"Segala puji bagi Allah Yang telah menghidupkan kami setelah mematikan kami, dan kepadaNya (kita) dikumpulkan. Kami memasuki waktu Subuh dalam keadaan segala kerajaan masih milik Allah, keagungan dan kekuasaan milik Allah, kemuliaan dan kekuasaan milik Allah, Tuhan Pemelihara alam. Kami memasuki waktu Subuh dalam keadaan Islam yang fitri, kalimat yang ikhlas, beragama Nabi kita Muhammad saw, mempercayai kemurnian agama bapak kita, Ibrahim yang lurus dan muslim, dan tidaklah ia dari golongan orang musyrik. Ya Allah, sesungguhnya kami memohon kepadaMu membangkitkan kami pada hari ini untuk diarahkan pada kebaikan dan saya berlindung denganMu (dari) melakukan perbuatan jelek atau menyeret perbuatan jelek pada orang Islam. Ya Allah, denganMu, kami memasuki waktu Subuh dan denganMu, kami memasuki waktu sore, dan denganMu kami hidup, dan kepadaMu kami dikumpulkan. Kami mohon kepadaMu kebaikan hari ini dan kebaikan apa-apa yang di dalamnya, dan kami berlindung denganMu dari kejelekan hari ini dan kejelekan apa-apa yang didalamnya."

- Doa Agar Diberi Harta Berlimpah Dan Halal

اللّٰهُمَّ يَاغَنِيُّ يَاحَمِيْدُ يَامُبْدِئُ يَامُعِيْدُ يَارَحِيْمُ يَاوَدُوْدُ يَافَعَّالُ لِمَايُرِيْدُ أَغْنِنِيْ بِحَلاَلِكَ عَنْ حَرَامِكَ وَبِفَضْلِكَ عَمَّنْ سِوَاكَ.

ALLAAHUMMA YAA GHANIYYU YAA HAMIIDU YAA MUBDI'U YAA MU'IIDU YAA RAHIIMU YAA WADUUDU YAA FA' 'AALUL LIMAA YURIIDU AGHNINII BIHALAA LIKA 'AN HARAAMIKA WABIFADL LIKA 'AMMAN SIWAAKA.

"Ya Allah Tuhanku yang Maha Kaya dan Maha Terpuji, Tuhan yang mentakdirkan dan yang mengembalikan, yang Maha Kasihan dan Maha Kasih Sayang, dan berilah aku kekayaan harta yang Engkau halalkan bukan yang Engkau haramkan, berilah aku kelebihan dari yang lain dengan berkah karuniaMu."

- Doa Mohon Kesejahteraan

اللّٰهُمَّ أَنْتَ السَّلاَمُ وَمِنْكَ السَّلاَمُ وَإِلَيْكَ يَعُوْدُ

السَّلَامُ فَحَيِّنَا رَبَّنَا بِالسَّلَامِ وَأَدْخِلْنَا الْجَنَّةَ دَارَ السَّلَامِ
تَبَارَكْتَ رَبَّنَا وَتَعَالَيْتَ يَا ذَا الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ

ALLAAHUMMA ANTAS SALAAMU WAMINKAS SALAAMU WAILAIKA YA'UUDUS SALAAMU WAHAYYINAA RABBANAA BISSALAAMI WA ADKHILNAL JANNATA DAA RAS SALAAMI TABAA RAKTA RABBANAA WATA'AALAITA YAA DZAL JALAALI WAL IKRAAMI.

"Ya Allah, Engkaulah keselamatan dan dariMu segala keselamatan dan kepadaMu segala keselamatan kembali. Maka, hidupkanlah kami, wahai Tuhan kami, dengan keselamatan dan masukkanlah kami ke rumah keselamatan (surga). Mahasuci Engkau wahai Tuhan kami dan Mahaluhur Engkau wahai Dzat Yang Memiliki keagungan dan kemuliaan."

- Mendapatkan rizqi dari segala penjuru

اللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ عَدَدَ أَنْوَاعِ الرِّزْقِ
وَالْفُتُوحَاتِ يَا بَاسِطَ الَّذِي يَبْسُطُ الرِّزْقَ لِمَنْ يَشَاءُ
بِغَيْرِ حِسَابٍ اُبْسُطْ عَلَيَّ رِزْقًا كَثِيرًا مِنْ كُلِّ جِهَةٍ
مِنْ خَزَائِنِ رِزْقِكَ بِغَيْرِ مِنَّةِ مَخْلُوقٍ بِفَضْلِكَ

وَكَرَمِكَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ.

ALLAAHUMA SHALLI 'ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN 'ADADA ANWAA 'IRRIZQI WALFUTUUHAATI, YAA BASITHALLADZI YABSUTHURRIZQAN LIMAN YASYAA-U BOI GHAIRI HISAABIN ABSUTHU 'ALA RIZQAN KATSIIRAN MIN KULLI JIHATIN MIN KHAZAA INI RIZQIKA BIGHAIRI MINNATIN MAKHLUUQIN BIFADLIKA WAKARA-MIKA WA'ALAA AALIHI WASHAHBIHII WASALLAM.

"Ya Allah, limpahkanlah rahmat atas junjungan kita Nabi Muhammad sebanyak aneka rupa rizki. Wahai Dzat yang meluaskan rizki kepada orang yang dikehendaki tanpa hisab. Luaskan dan banyakkanlah rizkiku dari setiap penjuru dari perbendaharaan rizkiMu tanpa pemberian dari makhluk, berkat kemurahanMu juga, dan limpahkanlah pula rahmat dan salam atas keluarga dan para sahabat beliau.

- Doa mohon ditambah rizki

اللّٰهُمَّ زِدْنَا وَلَا تَنْقُصْنَا وَأَكْرِمْنَا وَلَا تُهِنَّا وَأَعْطِنَا
وَلَا تَحْرِمْنَا وَآثِرْنَا وَلَا تُؤْثِرْ عَلَيْنَا وَأَرْضِنَا وَارْضَ عَنَّا

ALLAAHUMMA ZIDNAA WALAA TANQUSHNAA WA AKRIMNAA WALAA TUUHINNAA WA'ATHI-

NAA WALAA TAHRIMNAA WA AATSIRNAA WALAA TU'TSIR ALAINAA WA ARDLINAA WARDLA 'ANNAA.

"Ya Allah, berilah tambah kepada kami, janganlah Engkau kurangi kami, muliakanlah kami dan janganlah Engkau hinakan kami, dan berilah kami, janganlah Engkau halangi kami dan pilihlah kami, dan janganlah Engkau tinggalkan kami, dan relakanlah kami dan janganlah Engkau cegah kami.

- Doa diberi kemudahan rizki

اللَّهُمَّ يَا غَنِيُّ يَا مُغْنِي أَغْنِنِي غِنًى أَبَدًا وَيَا عَزِيزُ يَا مُعِزُّ
أَعِزَّنِي بِإِعْزَازِ عِزَّةِ قُدْرَتِكَ وَيَا مُيَسِّرَ الْأُمُورِ يَسِّرْ
لِي أُمُورَ الدُّنْيَا وَالدِّينِ يَا خَيْرَ مَنْ يُرْجَى يَا اللّٰهُ

ALLAAHUMMA YAA GHANIYYU YAA AGHNINII GHINAN ABADAN WAYAA 'AZZIZU YA MU'IZZU A'IZZANII BII'ZAAZI IZZATI QUDRATIKA WAYAA MUYASSIRAL UMUURI YASSIRLII UMUU RADDUNYAA WADDIINI YAA KHAIRA MAN YURJA YAA ALLAAHU.

Ya Allah, wahai Dzat yang Maha Kaya dan yang memberikan kekayaan, berilah kekayaan kepadaku yang abadi. Wahai dzat yang Maha Mulia dan yang memberikan kemuliaan, berilah kemuliaan kepadaku dengan kemuliaan

kekuasaanMu. Wahai Dzat yang mempermudah semua urusan, berilah kemudahan kepadaku di dalam semua urusan dunia dan agama. Wahai Dzat yang paling baik diharapkan, ya Allah.

- Dilapangkan Rizki

اللَّهُمَّ ابْسُطْ عَلَيْنَا مِنْ بَرَكَاتِكَ وَرَحْمَتِكَ وَفَضْلِكَ
وَرِزْقِكَ

ALLAAHUMMAB SUTH 'ALAINAA MIN BARAKAA TIKA WARAHMATIKA WAFADL LIKA WARIZQIKA.

Ya Allah, bentangkanlah kepada kami dari berkahMu, rahmatMu, karuniaMu dan rizkiMu.

- Terhindar dari fitnah

عَلَى اللَّهِ تَوَكَّلْنَا رَبَّنَا لَا تَجْعَلْنَا فِتْنَةً لِلْقَوْمِ الظَّالِمِينَ
وَنَجِّنَا بِرَحْمَتِكَ مِنَ الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ

ALALLAAHI TAWAKKALNAA RABBANAA LAA TAJ'ALNAA FITNATAN LILQAUMIDH DHALIMIINA WANAJJINA BIRAHMATIKA MINAL QAWMIL KAAFIRIINA.

"Kepada Allahlah kami bertawakkal, wahai Tuhan kami, janganlah Engkau jadikan kami sasaran fitnah bagi kaum yang dhalim. Dan selamatkanlah kami dengan rahmatMu dari (tipu daya) orang-orang yang kafir." ***(QS. Yunus 85-86)***

- Mendapat Kedudukan yang Baik

رَبِّ أَدْخِلْنِي مُدْخَلَ صِدْقٍ وَأَخْرِجْنِي مُخْرَجَ صِدْقٍ
وَاجْعَلْ لِي مِنْ لَدُنْكَ سُلْطَانًا نَصِيرًا

RABBI ADHILNII MUD KHALA SHIDQIN WA AKHRIJNII MUKHRAJA SHIDQIN WAJ'AL LII MIN LADUNKA SULTHAANAN NASHIIRAN.

"Ya Tuhanku, masukkanlah aku secara masuk yang benar dan keluarkanlah aku secara benar, dan berikanlah kepadaku dari sisiMu kekuasaan yang menolong."

- Ketenangan Jiwa

رَبَّنَا أَفْرِغْ عَلَيْنَا صَبْرًا وَثَبِّتْ أَقْدَامَنَا وَانْصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ
الْكَافِرِينَ .

رَبَّنَا لَا تُزِغْ قُلُوبَنَا بَعْدَ إِذْ هَدَيْتَنَا وَهَبْ لَنَا مِنْ
لَدُنْكَ رَحْمَةً إِنَّكَ أَنْتَ الْوَهَّابُ .

اللَّهُمَّ ثَبِّتْنِي أَنْ أَزِلَّ وَاهْدِنِي أَنْ أَضِلَّ .
اللَّهُمَّ كَمَا حُلْتَ بَيْنِي وَبَيْنَ قَلْبِي فَحُلْ بَيْنِي وَبَيْنَ
الشَّيْطَانِ وَعَمَلِهِ .

RABBANAA AFRIGH'ALAYNA SHABRAN WA-TSAB-BIT AQDAAMANAA WANSHURNAA 'ALAL QAW-MIL KAAFIRIINA. RABBANA LAA TUZIGH QULUU BANAA BA'DA IDZ HADAYTANAA WAHABLANAA MIN LADUNKA RAHMATAN INNAKA ANTAL WAHAABU.
ALLAAHUMMA TSABBITNII AN AZILA WAHDINI AN ADLILLA.
ALLAAHUMMA KAMAA HULTA BAYNII WABAYNA QALBII BAYNI FAHUL BAYNII WABAYNASY SYAITHAANI WA'AMALIHI.

"Ya Tuhan kami, curahkan kesabaran atas kami dan teguhkanlah pendirian kami serta tolonglah kami terhadap golongan yang kafir, Ya Tuhan kami, janganlah Engkau palingkan hati kami setelah Engkau tunjuki dan berilah kami dari kehadiratMu rahmat karena Engkau adalah yang Maha Pemberi.
Ya Allah, kokohkanlah aku dari kemungkinan terpeleset iman, dan berlah aku petunjuk dari kemungkinan sesat.
Ya Allah, sebagaimana Engkau telah memberi penghalang antara aku dan hatiku, dan berilah penghalang antara aku dengan setan serta perbuatannya.

- Doa Mohon Keturunan

رَبِّ هَبْ لِي مِنْ لَدُنْكَ ذُرِّيَّةً طَيِّبَةً إِنَّكَ سَمِيعُ الدُّعَاءِ

RABBI HABLII MIN LADUNKA DZURRIYYATAN THAYYIBATAN INNAKA SAMIIUD DU'AA-I

Ya Tuhanku, berilah aku dari sisiMu seorang anak yang baik. Sesungguhnya Engkau Maha Mendengar doa.

- Doa Mohon Panjang Umur

اللَّهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ طُولَ الْعُمُرِ بِالطَّاعَةِ وَاخْتِمْ لَنَا
بِالْعَمَلِ الصَّالِحَةِ

ALLAHUMMA NAS-ALUKA THUULAL 'UMURI BITH THAA'ATI WAKHTIM LANAA BIL 'AMALISH SHAALIHATI

Ya Tuhanku, sesungguhnya kami memohon kepadaMu umur yang panjang dan selalu digunakan untuk taat serta akhirilah umur kami dengan melakukan kebaikan.

- Doa Minta Mulia dan Kaya

اللَّهُمَّ إِنِّي ضَعِيفٌ فَقَوِّنِي وَإِنِّي ذَلِيلٌ فَأَعِزَّنِي وَإِنِّي فَقِيرٌ
فَأَغْنِنِي يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ.

ALLAHUMMA INNI DHA'IIFUN FAQAWWINII WA INNII DZALIILUN FA-A'IZZANII WA INNIII FAQIIRUN FA-AGHNINII YAA ARHAMAR RAAHIMIIN

Ya Allah, sesungguhnya aku ini lemah, maka kuatkanlah. Aku ini hina, maka muliakanlah. Dan aku ini fakir, maka kayakanlah. Ya Allah Dzar Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang.

- Doa Ketika Menerima Sedekah dan Hadiah

أَجَرَكَ اللهُ فِيمَا أَعْطَيْتَ وَجَعَلَهُ لَكَ طَهُورًا وَبَارَكَ
لَكَ فِيمَا أَبْقَيْتَ

AJARAKALLAAHU FIIMA A'THAITA WA JA'ALLAHU LAKA THAHUURAN WABARAKA LAKA FIIMA ABQAITA

Semoga Allah memberi pahala kepadamu dalam sesuatu yang telah Engkau berikan, semoga dijadikan sebagai pembersih untukmu dan semoga Allah memberkahimu dalam sesuatu yang tertinggal.

- Doa Mohon Agar Terhindar Dari Dengki

رَبَّنَا اغْفِرْ لَنَا وَلِإِخْوَانِنَا الَّذِينَ سَبَقُونَا بِالْإِيمَانِ
وَلَا تَجْعَلْ فِي قُلُوبِنَا غِلًّا لِلَّذِينَ آمَنُوا رَبَّنَا إِنَّكَ

رَءُوفٌ رَّحِيمٌ .

RABBANAGH FIRLANAA WALI IKHWAANINAL LADZIINA SABAQUUNA BIL IIMAAN WALAA TAJ'-AL FII QULUUBINAA GHILLAN LILLADZIINA AA-MANUU RABBANAA INNAKA ROUUFUR ROHIIM

Ya Tuhan kami, ampunilah kami dan saudara-saudara kami yang telah beriman lebih dulu daripada kami Dan janganlah Engkau membiarkan kedengkian dalam hati kami terhadap orang-orang yang beriman. Ya Tuhan kami, sesungguhnya Engkau Maha Penyantun lagi Maha Penyayang.

- Doa Agar Diberikan Jalan Yang Lurus

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ . اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ
الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ . مَالِكِ يَوْمِ الدِّيْنِ . اِيَّاكَ نَعْبُدُ
وَاِيَّاكَ نَسْتَعِيْنُ . اِهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيْمَ
صِرَاطَ الَّذِيْنَ اَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوْبِ
عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّآلِّيْنَ .

A'UUDZU BILLAAHI MINASY SYAITHAANIR RAJIIMI. BISMIL LAA HIR RAHMAANIR RAHIIM. ALHAMDULILLAAHI RABBIL 'AALA-

MIIN. ARRAH-MAANIRRAHIIM. MAALIKI YAUMIDDIIN. IYYAAKA NA'BUDU WAIYYAA KANAS TA'IIN. IHDINASH SHIRAA THAL MUS-TAQIIM. SHI-RAATHAL LADZIINA AN'AMTA 'ALAIHIM GHAIRIL MAGHDLUUBI 'ALAI-HIM WALADL DLAALLIIN. AAMIIN.

Saya berlindung kepada Allah dari setan yang terkutuk. Dengan nama Allah Dzat Yang Maha Pengasih dan Penya-yang. Segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam. Dzat Yang Maha Pengasih dan Penyayang. Maha Raja di hari pembalasan. Hanya kepadaMu kami menyembah dan hanya kepadaMu kami memohon. Tunjukilah kami ke jalan yang lurus (yaitu) jalan orang-orang yang telah Engkau beri nikmat, bukan (jalan) orang-orang yang terkutuk (Yahudi) dan bukan (jalan) orang-orang yang tersesat (Nasrani). Kabulkanlah!

- Doa Keselamatan Hidup Di Dunia dan Di Akhirat

رَبَّنَا اٰتِنَا فِى الدُّنْيَا حَسَنَةً وَّفِى الْاٰخِرَةِ حَسَنَةً وَّقِنَا
عَذَابَ النَّارِ

RABBANAA AATINAA FIDDUNYAA HASANATAN WAFIL AAKHIRATI HASANATAN WAQINAA ADZAA BANNAARI.

Wahai Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia dan ke-baikan di akhirat dan peliharalah kami dari siksa api neraka.

- Doa Agar Dijauhkan Dari Kejahatan

اَللّٰهُ لَآ اِلٰهَ اِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّوْمُ لَا تَأْخُذُهٗ سِنَةٌ وَّلَا نَوْمٌ
لَهٗ مَا فِى السَّمٰوٰتِ وَمَا فِى الْاَرْضِ مَنْ ذَا الَّذِيْ يَشْفَعُ عِنْدَهٗٓ
اِلَّا بِاِذْنِهٖ يَعْلَمُ مَا بَيْنَ اَيْدِيْهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ وَلَا يُحِيْطُوْنَ
بِشَيْءٍ مِّنْ عِلْمِهٖٓ اِلَّا بِمَا شَاۤءَ وَسِعَ كُرْسِيُّهُ السَّمٰوٰتِ وَ
الْاَرْضَ وَلَا يَـُٔوْدُهٗ حِفْظُهُمَا وَهُوَ الْعَلِيُّ الْعَظِيْمُ .

ALLAAHU LAA ILAAHA ILLAA HUWAL HAYYUL QAYYUUMU. LAA TA'KHUDZUHU SINATUN WALAA NAUMUN. LAHU MAA FISSAMAA WAATI WAMAA FIL ARDLI. MAN DZAL LADZII YASYFA'U 'INDAHU ILLAA BI-IDZNIHI. YA'LAMUMAA BAINA AYDIIHIM WAMAA KHALFAHUM WALAA YUHIITHUNA BISYAI-IN MIN 'ILMIHI ILLAA BIMAA SYAA-A WASI'A KURSIYYUHUS SAMAA WAATI WAL ARDLA WALA YAUDDUHU HIFDHUHUMAA WAHUWAL 'ALIYYUL 'ADHIIMU.

Allah, tidak Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia Yang Maha Hidup kekal lagi terus menerus mengurus (makhlukNya), tidak mengantuk dan tidak tidur. Kepunyaan-Nya apa yang di langit dan di bumi. Tiada yang yang dapat memberi syafaat di sisi Allah tanpa izinNya. Allah mengetahui apa-apa yang dihadapan mereka dan di belakang mereka, dan mereka tidak mengetahui apa-apa dari ilmu Allah melainkan apa yang dikehendakiNya. Kursi Allah meliputi langit dan bumi. Dan Allah tidak merasa berat memelihara keduanya, dan Allah Maha Tinggi lagi Maha Berat.

- Doa Agar Dijaga Dari Murtad

اَللّٰهُمَّ اِنِّيْ اَسْاَلُكَ اِيْمَانًا لَا يَرْتَدُّ وَنَعِيْمًا لَا يَنْفَدُ وَقُرَّةَ
عَيْنٍ لَا تَنْقَطِعُ الْاَبَدَ وَمُرَافَقَةَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ .

ALLAAHUMMA INNII AS-ALUKA IIMAANAN LAAYAR TADDU WANA'IIMAN LAA YANFADZDZU WAQURRATA 'AINI LAA TANQATHI'UL ABADA WAMURAA FAQATAN NABIYYI SHALLALLAAHU 'ALAIHI WASALLAMA.

Wahai Allah, sesungguhnya aku memohon kepadaMu iman yang tidak murtad, kenikmatan yang tidak habis, ketenangan yang tidak terputus oleh masa, dan selalu bersama-sama Nabi Muhammad saw.'

- Doa Permohonan Ampun Untuk Kaum Muslimin

أَسْتَغْفِرُ اللهَ الْعَظِيمَ لِي وَلِوَالِدَيَّ وَلِأَصْحَابِ الْحُقُوقِ
الْوَاجِبَاتِ عَلَيَّ وَلِجَمِيعِ الْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ
وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ

ASTAGHFIRULLAAHAL 'ADHIIMA, LII WALIWAA LIDAYYA WALIASH HAABIL HUQUUQIL WAAJIBAATI 'ALAYYA WALIJAMII'IL MUSLIMIINA WALMUSLIMAATI WALMU'MINIINA WALMU'MINAATIL AHYAA-I MINHUM WAL AMWAATI.

"Saya mohon ampun kepada Allah, Dzat Yang Mahaagung, untuk (dosa-dosa) saya, dua orang tua saya, sahabat-sahabat yang menjadi tanggung jawab dan kewajiban saya, dan seluruh kaum muslim yang laki-laki dan yang wanita dan kaum mukmin yang pria dan yang wanita serta yang masih hidup dan yang sudah wafat.

- Doa Agar Taubatnya Diterima

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ
أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ وَبِحَمْدِكَ
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ عَمِلْتُ سُوءًا وَظَلَمْتُ نَفْسِي

أَسْتَغْفِرُكَ وَأَتُوبُ إِلَيْكَ فَاغْفِرْ لِي وَتُبْ عَلَيَّ إِنَّكَ
أَنْتَ التَّوَّابُ الرَّحِيمُ. اللَّهُمَّ اجْعَلْنِي مِنَ التَّوَّابِينَ
وَاجْعَلْنِي مِنَ الْمُتَطَهِّرِينَ وَاجْعَلْنِي مِنْ عِبَادِكَ
الصَّالِحِينَ وَاجْعَلْنِي صَبُورًا شَكُورًا وَاجْعَلْنِي أَذْكُرُكَ
كَثِيرًا وَأُسَبِّحُكَ بُكْرَةً وَأَصِيلًا.

ASYHADU ANLAA ILAAHA ILLALLAAHU WAHDAHU LAASYARII KALAHUU, WA ASYHADU ANNA MUHAMMADAN 'ABDUHU WARASUULUHU, SUBHAA NAKALLAAHUMMA WABIHAM DIKA ASYHADU ANLAA ILAAHA ILLAA ANTA 'AMILTU SUU AN WADHALAMTU NAFSI ASTAGHFIRUKA WA ATUUBU ILAIKA FAGHFIRLII WATUB 'ALAYYA INNAKA ANTAT TAWWAABUR RAHIIMU. ALLAAHUMMAJ 'ALNII MINAT TAWWAA BIINA WAJ'ALNII MINAL MUTATHAHHIRIINA WAJ'ALNII MIN 'IBAA DIKASH SHAALIHIINA WAJ'ALNII SHABUURAN SYAKUURAN WAJ'ALNII ADZKURUKA KATSIIRAN WAUSAB BIHUKA BUKRATAW WA ASHIILAN.

"Saya bersaksi bahwa tidak ada Tuhan kecuali Allah semata. Tidak ada sekutu bagiNya. Dan saya bersaksi

bahwa Muhammad adalah hamba dan RasulNya. Maha suci Engkau, ya Allah, dengan memujiMu saya bersaksi bahwa tidak ada Tuhan kecuali Engkau. Saya telah melakukan kejelekan dan menganiaya diri saya. (Sekarang) saya mohon ampun kepadaMu dan bertaubat kepadaMu. Karena itu, ampunilah saya dan terimalah taubat saya. Sesungguhnya Engkau Dzat Yang Maha Penerima taubat dan Penyayang. Ya Allah, jadikanlah saya termasuk golongan orang yang taubat, suci, hamba-hambaMu yang shalih, sabar, syukur, dan jadikanlah saya orang yang selalu mengingatMu dengan dzikir yang banyak dan menyucikanMu di waktu pagi dan sore."

- Doa Ketetapan Iman

اللَّهُمَّ حَبِّبْ إِلَيْنَا الْإِيمَانَ وَزَيِّنْهُ فِي قُلُوبِنَا وَكَرِّهْ إِلَيْنَا الْكُفْرَ وَالْفُسُوقَ وَالْعِصْيَانَ وَاجْعَلْنَا مِنَ الرَّاشِدِينَ.

ALLAAHUMMA HABBIB ILAINAL IIMAANA WAZAYYINHU FII QULUU BINAA WAKARRIHA ILAINAL KUFRA WAL FUSUUQA WAL'ISHYAANA WAJ'ALNAA MINAR RAASYIDIINA.

"Ya Allah, jadikanlah kami mencintai iman, dan hiaskanlah iman dalam hati kami, dan jadikanlah kami membenci kekufuran, kefasikan, dan kemaksiatan, dan jadikanlah kami termasuk orang-orang yang mendapat petunjuk."

- Doa Nabi Musa Untuk Bertaubat

أَنْتَ وَلِيُّنَا فَاغْفِرْ لَنَا وَارْحَمْنَا وَأَنْتَ خَيْرُ الْغَافِرِينَ وَاكْتُبْ لَنَا فِي هَٰذِهِ الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ إِنَّا هُدْنَا إِلَيْكَ.

ANTA WALIYYUNAA FAGHFIRLANAA WARHAMNAA WA ANTA KHAIRUL GHAAFIRIINA WAKTUB LANAA FII HAADZIHID DUNYAA HASANATAN WAFIL AAKHIRATI INNAA HUD NAA ILAIKA.

Engkaulah yang memimpin kami, maka ampunilah kami dan berilah kami rahmat dan Engkaulah pemberi ampun yang sebaik-baiknya. Dan tetapkanlah untuk kami kebajikan di dunia dan di akhirat, sesungguhnya kami kembali (bertaubat) kepada Engkau.

- Doa Nabi Sulaiman as. Untuk Mohon Ampun

رَبِّ اغْفِرْ لِي وَهَبْ لِي مُلْكًا لَا يَنْبَغِي لِأَحَدٍ مِنْ بَعْدِي إِنَّكَ أَنْتَ الْوَهَّابُ

RABBIGHFIRLIII WAHAB LII MULKAN LAA YANBAGHII LIAHADIN MINBA'DII INNAKA ANTAL WAHHAABU.

Wahai Tuhanku, ampunilah aku dan anugerahkanlah kepadaku kerajaan yang tidak dimiliki seorang pun sesudahku, sesungguhnya Engkau adalah Dzat yang Maha Pemberi.

- Doa Khusnul Khatimah

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ حُسْنَ الْخَاتِمَةِ وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ سُوءِ الْخَاتِمَةِ

ALLAAHUMMA INNII AS ALUKA HUSNUL KHAATIMATI WA A'UU DZU BIKA MIN SUU ILKHAATIMATI.

"Ya Allah, sesungguhnya kami mohon kepadaMu khusnul khatimah (akhir hidup yang baik) dan kami berlindung denganMu dari su'ul khatimah (akhir hidup yang buruk)."

- Mendapat Kedudukan yang Pantas

رَبِّ أَدْخِلْنِي مُدْخَلَ صِدْقٍ وَأَخْرِجْنِي مُخْرَجَ صِدْقٍ وَاجْعَلْ لِي مِنْ لَدُنْكَ سُلْطَانًا نَصِيرًا

RABBI ADHILNII MUD KHALA SHIDQIN WA AKHRIJNII MUKHRAJA SHIDQIN WAJ'AL LII MIN LADUNKA SULTHAANAN NASHIIRAN.

"Ya Tuhanku, masukkanlah aku secara masuk yang benar dan keluarkanlah aku secara benar, dan berikanlah

kepadaku dari sisiMu kekuasaan yang menolong."

- Doa Kemantapan Hati

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ عِلْمٍ لَا يَنْفَعُ وَمِنْ قَلْبٍ لَا يَخْشَعُ وَمِنْ عَمَلٍ لَا يُرْفَعُ وَمِنْ دَعْوَةٍ لَا يُسْتَجَابُ.

ALLAAHUMMA INNII A'UUDZU BIKA MIN 'ILMIN LAA YANFA'U WAMIN QALBIN LAA YAKHSYA'U WAMIN 'AMALIN LAA YURFA'U WAMIN DA'WATIN LAA YUSTAJAABU.

"Ya Allah, sesungguhnya kami berlindung denganMu dari ilmu yang tidak bermanfaat, dan (dari) hati yang tidak khusyu', dan (dari) amalan yang tidak diangkat (dicatat baik di sisi Allah), dan (dari) doa yang tidak dikabulkan."

- Dimudahkan dari segala urusan

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ تَمَامَ النِّعْمَةِ فِي الْأَشْيَاءِ كُلِّهَا وَالشُّكْرَ لَكَ عَلَيْهَا حَتَّى تَرْضَى وَبَعْدَ الرِّضَا وَالْخِيَرَةَ فِي جَمِيعِ مَا يَكُونُ فِيهِ الْخِيَرَةُ وَبِجَمِيعِ مَيْسُورِ الْأُمُورِ كُلِّهَا لَا بِمَعْسُورِهَا يَا كَرِيمُ

ALLAAHUMMA INNII AS ALUKA TAMAAMAN NI'MATI FII ASY YAA-I KULLIHAA WASY SYUKRA LAKA 'ALAYHAA HATTA TARDHA WA BA'DAR RIDHAA WAL KHIYARATA FII JAMII'I MAAYAKUUNU FIIHIL KHIYARATA WA BIJAMI'I MAI SURIL UMUURI KULLIHAA LAABIMA'SUURI HAA YAA KARIIMU.

"Ya Allah aku mohonkan padaMu kesempurnaan nikmat pada segala perkara dan menyukuriMu atasnya, sehingga Engkau ridha dan sesudah ridha itu aku mohonkan pula padaMu untuk memilih segala apa yang boleh dipilih dan dengan segala ke-mudahannya, bukan yang sulit lagi sukar dikerjakannya Wahai Tuhan Yang Maha Mulia." [ ]